

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ACARA TV
“MAIN HAKIM SENDIRI” DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Tesha Rizki Imelda

NIM 06021182126004



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ACARA TV
"MAIN HAKIM SENDIRI" DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Tesha Rizki Imelda

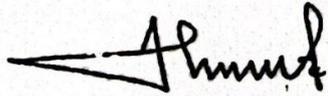
NIM: 06021183126004

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

**Mengetahui,
Kordinator Program Studi,**

Pembimbing,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 1980100120022122001**



**Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP. 195907121986032001**



**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ACARA TV
“MAIN HAKIM SENDIRI” DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Tesha Rizki Imelda

NIM: 06021182126004

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

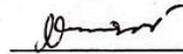
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Desember 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Khalidatun Nuzula, S.Pd., M.Pd.



**Palembang, 3 Januari 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tesha Rizki Imelda

NIM : 06021182126004

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara TV "Main Hakim Sendiri" dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, 03 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Tesha Rizki Imelda

NIM 06021182126004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan ridho-Nya. Dengan berkat-Nya, penulis diberikan kesempatan, kesehatan, dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan langsung dalam penelitian serta penyusunan skripsi ini.

- ❖ Untuk dunia ku, kedua orang tuaku, Bapake Jamhir Jahasin dan Mamake Hamsiah, yang selalu memberikan kasih sayang, didikan terbaik, doa, dan semangat tanpa henti. Bapake dan Mamake senantiasa memberi nasihat yang membuat penulis tetap kuat dan bertahan untuk menyelesaikan pendidikan dan merampungkan skripsi tepat waktu. Terima kasih atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada anak tengah yang berani melangkah dalam perjalanannya.
- ❖ Untuk cintaku, sayangku, Ayuk Rizki Yolanda dan Abang Rizki Alfah Rezi, terima kasih yang tak terhingga atas doa, kasih sayang, semangat, nasihat, dan segala bantuan yang telah kalian berikan. Semua itu sangat berarti, membantu peneliti untuk menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
- ❖ Untuk anak Buna, Mafaza Izzaty Almahyra, terima kasih telah hadir dan memberikan semangat yang tak ternilai. Tingkah lucu dan menggemaskanmu selalu mampu meringankan beban pikiran penulis. Semoga kamu tumbuh menjadi anak yang sholeha, dan kelak, saat penulis berjuang untuk memberikan yang terbaik, kamu tetap menjadi pendorong semangat untuk terus berusaha dan memberikan yang terbaik.
- ❖ Untuk keluargaku di tanah rantau, Evi Silpiani, Aurelia Alifa Ismanisa, dan Anisa Widyawatie, kalian lebih dari sekadar sahabat bagiku. Terima kasih atas segala dukungan, nasihat, dan kebersamaan yang selalu kalian berikan. Kalian telah menemani dan merangkul penulis hingga bisa bertahan di tanah rantau untuk menyelesaikan pendidikan. Suka dan duka yang kita jalani bersama demi meraih ilmu dan gelar di tanah orang ini mengajarkan penulis arti sejati dari keluarga, yang tak selalu diikat oleh darah, melainkan oleh

kasih sayang dan kebersamaan. Dan kita adalah keluarga itu.

- ❖ Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas ilmu, arahan, bimbingan, serta kemudahan yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga atas waktu, perhatian, dan kesabarannya dalam mendampingi penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
- ❖ Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan bantuan, kemudahan, dan kelancaran dalam mengurus segala administrasi yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
- ❖ Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bahak Akhmad Rizqi Turama, S.Pd., M.A., selaku dosen di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah membantu penulis meraih prestasi membanggakan selama perkuliahan. Terima kasih atas ilmu, waktu, tenaga, arahan, bimbingan, dan kesempatan yang diberikan untuk berkompetisi dan tampil di acara besar.
- ❖ Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta guru-guru penulis dari jenjang SD, SMP, dan SMA yang telah dengan sabar mencurahkan ilmu pengetahuan, motivasi, doa, perhatian, dan semangat. Semua dukungan yang diberikan sangat berarti dalam perjalanan penulis menyelesaikan pendidikan di FKIP, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Untuk saudaraku tanpa ikatan darah, Rerey Realistiya, terima kasih telah bersama dengan penulis, memberikan motivasi, tempat berbagi cerita, serta nasehat yang sangat berarti. Meskipun terpisah oleh jarak, penulis selalu merasa dekat denganmu. Semangat terus untuk gadis cantik mungil yang berjuang bersama di tanah orang, untuk membanggakan keluarga dan mewujudkan masa depan yang lebih baik.
- ❖ Untuk saudaraku tanpa ikatan darah, Jihan Nabilah, Urifah Virgiantari, dan Valencia Liana, terima kasih telah menjadi tempat pulang bagi penulis.

Meskipun kita terpisah untuk sementara waktu, penulis selalu merasa kalian adalah rumah. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan semangat yang telah kalian berikan selama ini.

- ❖ Untuk Abang Imam Damirta, terima kasih telah menjadi abang ipar yang selalu hadir, mendukung, dan membantu seperti abang terbaik untuk penulis. Kebaikan dan perhatianmu sangat berarti dalam setiap langkah perjuangan ini. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan.
- ❖ Terima kasih kepada Nenek, Ayah, Acu, Yang, Pakmok, Paklong, Makngah, Makute, Makwo, Ngati, dan Ngahom, atas dukungan dan semangat yang tiada henti. Dukungan kalian menjadi motivasi yang sangat berarti bagi penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan ini.
- ❖ Terima kasih untuk sepupu cantikku, Nova Rohmadona, yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Keyakinanmu bahwa penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini sangat berarti dan menjadi sumber kekuatan.
- ❖ Terima kasih kepada Kakak Muhammad Zakiul Fikri dan Ayuk Inayah Khoiriti, atas segala bantuan dan arahan yang diberikan, yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas selama pendidikan ini. Terima kasih juga atas kebersamaan dalam meraih prestasi, ikut kompetisi, dan memberikan pengalaman luar biasa yang tak ternilai.
- ❖ Terakhir, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada wanita sederhana dengan impian besar, meskipun terkadang sulit untuk memahami pikirannya, yaitu penulis sendiri, Tesha Rizki Imelda. Seorang anak tengah berusia 21 tahun yang tetap menjadi gadis manja. Terima kasih telah hadir di dunia ini dan bertahan melewati segala tantangan yang ada. Meskipun banyak rintangan dan kelelahan, penulis berhasil bangkit dan terus berjuang. Hidup jauh dari keluarga di perantauan memang mengharuskan untuk membagi pikiran, waktu, dan emosi, namun penulis berhasil melewati semua itu untuk menyelesaikan studi ini tepat waktu. Terima kasih, Penulis bangga dengan pencapaian yang telah diraih dalam hidup ini dan selalu merayakan setiap langkah yang telah ditempuh. Selalu ingat, bahagia itu

diciptakan, bukan dicari, dan harus selalu disyukuri. Terima kasih telah berusaha, bekerja sama, dan tidak pernah lelah mencoba hal-hal positif. Penulis yakin dengan usaha, kebaikan, dan doa yang selalu penulis panjatkan, Allah telah merencanakan yang terbaik untuk penulis. Perjalanan ini masih panjang, Eca. Semoga penulis tetap menjadi Eca yang selalu berusaha menjadi lebih baik di setiap prosesnya. Semoga kebahagiaan selalu menyertai, di mana pun dan kapan pun penulis berada. Rayakan kehadiranmu, bersinarlah dimanapun penulis berada, dan semoga langkah-langkah kebaikan selalu tercipta. Semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan senantiasa melindungi kita semua. Aamiin.

MOTTO

"Jika kamu mampu melewati tantangan kemarin, maka hari ini dan besok pasti bisa kamu hadapi dengan percaya diri."

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara TV ‘Main Hakim Sendiri’ dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas arahan, bimbingan, kemudahan, serta waktu yang selalu diupayakan untuk mendampingi proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Santi Oktarina, M.Pd., atas kelancaran dan bantuan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, atas dukungan selama proses penulisan skripsi ini. Selain itu, penghargaan juga disampaikan kepada Dr. Izzah, M.Pd., dan Ibu Khalidatun Nuzula, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji, atas kritik dan saran yang membantu memperbaiki skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembelajaran Bahasa Indonesia serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 31 Desember 2024



Tesha Rizki Imelda

NIM 06021182126004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR TELAH DIUJIKAN DAN LULUS	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Hakikat Bahasa	11
2.2 Gaya Bahasa	12
2.2.1 Definisi Gaya Bahasa.....	12
2.2.2 Definisi Gaya Bahasa Sindiran	14
2.2.3 Jenis Gaya Bahasa Sindiran	16
2.2.3.1 Gaya Bahasa Ironi.....	16
2.2.3.1 Gaya Bahasa Sinisme	17
2.2.3.1 Gaya Bahasa Sarkasme	18
2.3 Semantik	19
2.4 Program Televisi	24
2.4.1 Definisi Program Televisi.....	24

2.4.2 Acara Komendi	26
2.4.3 <i>Roasting</i>	29
2.5 Implikasi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	31
2.6 Penelitian yang Relevan	35
BAB III.....	38
METODOLOGI PENDIDIKAN.....	38
3.1 Metode Penelitian	38
3.2 Sumber Data	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Teknik Analisis Data	41
BAB IV.....	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Gaya Bahasa Ironi.....	44
4.1.2 Gaya Bahasa Sinisme.....	96
4.1.3 Gaya Bahasa Sarkasme.....	190
4.2 Pembahasan	250
4.3 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	254
BAB V	257
PENUTUP.....	257
5.1 Kesimpulan.....	257
5.2 Saran	258
DAFTAR PUSTAKA	260
LAMPIRAN.....	269

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh Data Penelitian Gaya Bahasa Sindiran	41
Tabel 4.1 Data Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Ironi	45
Tabel 4.2 Data Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Sinisme	97
Tabel 4.3 Data Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Sarkasme	191
Tabel 4.5 Jumlah Data Penelitian di setiap Episode Acara TV “Main Hakim Sendiri”	251

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	270
Lampiran 2 LKPD.....	285
Lampiran 3 Acara TV “Main Hakim Sendiri”.....	291
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi	292
Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	293
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal	295
Lampiran 7 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya ...	296
Lampiran 8 Surat Keterangan <i>Statement of Similarity</i>	297
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	298
Lampiran 10 Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya	300
Lampiran 11 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya	301
Lampiran 12 Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program Studi ...	302
Lampiran 13 Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Strata-1	303
Lampiran 14 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi.....	306
Lampiran 15 Bukti Perbaikan Skripsi.....	307
Lampiran 16 Izin Jilid Skripsi	308

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ACARA TV
“MAIN HAKIM SENDIRI” DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik, makna, dan implikasi gaya bahasa sindiran, yaitu ironi, sinisme, dan sarkasme, dalam acara TV Main Hakim Sendiri. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan stilistika dan analisis semantik untuk mengkaji diksi, struktur kalimat, serta konteks sosial-budaya yang membentuk gaya bahasa sindiran. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 171 tuturan sindiran: 45 ironi, 78 sinisme, dan 48 sarkasme. Sinisme menjadi gaya bahasa yang paling dominan karena bersifat tegas, langsung menyindir, namun tetap menggunakan kata-kata yang tidak kasar. Gaya bahasa sindiran dalam acara ini berfungsi sebagai kritik kreatif terhadap individu maupun pemerintah, memberikan humor sekaligus kesadaran sosial. Implikasi penelitian ini relevan untuk pembelajaran teks anekdot di SMA dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada materi Bahasa Indonesia kelas X. Hasil ini dapat membantu siswa memahami penggunaan ironi, sinisme, dan sarkasme, sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Kata Kunci: Gaya Bahasa Sindiran, Acara TV, Teks Anekdot.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Tesha Rizki Imelda
NIM : 06021182126004
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

**SATIRE LANGUAGE STYLE IN THE TV SHOW
"MAIN HAKIM SENDIRI" AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING
INDONESIAN LANGUAGE**

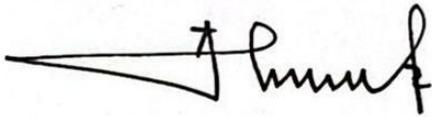
ABSTRACT

This study aims to analyze the characteristics, meanings, and implications of satire language styles, namely irony, cynicism, and sarcasm, in the TV show Main Hakim Sendiri. The study used a qualitative descriptive method with a stylistic approach and semantic analysis to examine the diction, sentence structure, and socio-cultural context that shape the satire language style. The results showed that there were 171 satire utterances: 45 ironies, 78 cynicisms, and 48 sarcasms. Cynicism is the most dominant language style because it is assertive, directly satirical, but still uses words that are not harsh. The satire language style in this show functions as a creative criticism of individuals and the government, providing humor as well as social awareness. The implications of this study are relevant for learning anecdotal texts in high school in the Merdeka Curriculum, especially in the Indonesian language material for grade X. These results can help students understand the use of irony, cynicism, and sarcasm, while developing critical and creative thinking skills.

Keywords: *Satire Style, TV Shows, Anecdotal Texts.*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

Pembimbing



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP. 195907121986032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin pesat telah melahirkan beragam acara televisi yang semakin bervariasi. Di era modern ini, tayangan televisi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dikenal dan dinikmati oleh semua orang. Program-program televisi ini tidak hanya menyediakan hiburan semata, melainkan juga menjadi sumber pengetahuan yang penting. Mulai dari acara komedi, acara dokumenter, hingga program berita. Setiap program memberikan informasi yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat. Selain itu, televisi juga memainkan peran penting dalam memperkuat komunikasi antar individu dan komunitas dengan menyediakan topik pembicaraan yang dapat didiskusikan bersama.

Keterlibatan manusia sebagai anggota masyarakat dengan individu lain untuk memenuhi berbagai aspek kehidupan, termasuk secara ekonomis, psikis, intelektual, dan sosial. Oleh karena itu, komunikasi antar manusia menjadi penting agar ide, perasaan, pemikiran, dan keinginan dapat disampaikan melalui bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang memiliki pengaruh langsung terhadap kedua belah pihak, baik penutur maupun pendengar (Marlindawati, 2023). Melalui bahasa, informasi dan pemikiran dapat disampaikan, pengetahuan dapat diperluas, pergaulan dapat diperkaya, dan pemahaman tentang peran dalam masyarakat dapat ditingkatkan dengan mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan.

Bahasa memainkan peran yang sangat penting dalam program-program televisi. Bahasa yang digunakan dalam acara-acara televisi, baik itu dokumenter, berita, atau hiburan, tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membentuk cara pandang penonton terhadap berbagai topik. Melalui pilihan kata, gaya bicara, dan narasi dalam acara televisi bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga strategi pengaruh yang kuat terhadap persepsi dan interpretasi penonton. Melalui kata-kata yang dituturkan mampu mengarahkan perhatian penonton pada aspek-aspek penting dari cerita atau informasi yang

disampaikan, tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan konteks dan makna yang mendalam, memungkinkan penonton untuk menafsirkan konten dengan cara yang dikehendaki oleh pembuat acara televisi. Bahasa mencerminkan kepribadian individu yang menggunakannya dan memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi (Niwanda, 2024).

Gaya bahasa sebagai bagian dari penggunaan bahasa, merupakan cara yang digunakan penutur atau penulis untuk menyampaikan pesan secara menarik, efektif, dan memikat perhatian pendengar atau pembaca (Kusno, 2020). Penggunaan gaya bahasa memungkinkan kita memahami karakter, sikap, dan keterampilan seseorang dalam berbahasa (Mulyanto 2023). Secara singkat dapat dikatakan bahwa gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa) (Tarigan, 2013). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur, yaitu kejujuran, sopan santun, dan menarik (Keraf, 2009).

Ketika gaya bahasa yang tepat digunakan, pesan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan efektif dalam mencapai tujuan komunikasi. Selain itu, gaya bahasa juga dapat memengaruhi persepsi, sikap, dan tindakan individu atau kelompok dengan membangkitkan emosi, memicu imajinasi, atau meningkatkan daya ingat (Auliyani, 2022). Dengan demikian, gaya bahasa tidak hanya berperan dalam menjelaskan informasi, tetapi juga dalam memengaruhi respons individu atau kelompok dalam berbagai situasi komunikasi.

Ada banyak jenis gaya bahasa, termasuk gaya bahasa sindiran yang merupakan salah satu di antaranya. Sindiran adalah jenis gaya bahasa yang mengandung cemoohan atau ungkapan tajam yang dapat melukai hati (Jundi, 2021). Gaya bahasa sindiran bertujuan untuk menyampaikan pesan secara tersembunyi di balik makna yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penutur (Yuliana, 2022). Menggunakan gaya bahasa sindiran berfungsi untuk menegaskan serta memperjelas pernyataan, dengan penyampaian yang dapat bersifat halus, cukup tajam, hingga sangat tajam (Aziz 2022).

Menurut Keraf (2009), gaya bahasa sindiran dapat dibagi menjadi tiga

jenis, yaitu sindiran ironi, sinisme, dan sarkasme. Sindiran ironi adalah pernyataan yang memiliki makna yang berlawanan dengan makna kata sesungguhnya. Sinisme adalah sindiran yang mengungkapkan keraguan atau ejekan terhadap kejujuran yang sifatnya lebih kasar daripada ironi. Sedangkan sindiran sarkasme adalah pernyataan yang berisi ejekan atau celaan yang pahit dan menyakitkan.

Penggunaan gaya bahasa sindiran merupakan salah satu hal menarik dalam kajian bahasa dan sastra. Penggunaan gaya bahasa sindiran menarik untuk dipelajari karena digunakan untuk menyampaikan maksud atau kritik secara tidak langsung guna menghindari keterlibatan langsung, sehingga memberikan ruang bagi pendengar atau pembaca untuk menafsirkan makna yang tersembunyi di balik kata-kata yang diucapkan (Mulyanto, 2023). Dalam konteks media sosial, penggunaan gaya bahasa sindiran dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran dan perhatian pengguna (Busairi, 2022). Penggunaan sindiran dalam acara televisi memiliki dua sisi. Di satu sisi, gaya bahasa ini dapat digunakan sebagai alat edukatif yang efektif, karena dapat mendorong penonton untuk berpikir kritis dan melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Di sisi lain, jika tidak disampaikan dengan tepat, sindiran dapat disalahpahami atau bahkan menimbulkan kontroversi yang tidak diinginkan. Situasi ini dapat menyebabkan perbedaan pendapat atau kesepakatan di antara pendengar atau pembaca, karena setiap individu memiliki cara pemahaman yang berbeda dalam merespons atau memahami informasi yang diterima, tergantung pada pengalaman dan lingkungan mereka (Khotimah, 2019). Penggunaan gaya bahasa sindiran dapat ditemukan dalam berbagai hal, seperti dalam acara komedi (Reza, 2023). Komika sering menggunakan sindiran untuk menyampaikan humor yang tajam dan menggelitik. Dalam konteks komedi, sindiran digunakan untuk menggambarkan situasi yang aneh atau bodoh, atau bahkan untuk secara halus mengkritik perilaku atau kejadian dalam masyarakat. Dengan cara yang cerdas dan halus, sindiran dapat menjadi senjata yang efektif untuk membuat penonton tertawa dan merenung.

Dalam konteks budaya populer dan hiburan saat ini, fenomena *roasting*

menawarkan perspektif berbeda mengenai penggunaan bahasa sindiran. *Roasting* sebagai salah satu teknik komedi yang digunakan untuk mengkritik seseorang dengan cara dibawakan dengan komedi (Indriani, 2022). Di Indonesia, *roasting* semakin populer di kalangan masyarakat, terutama saat seorang komika menggunakan teknik ini untuk mengkritik bintang tamu dalam acara. *Roasting* yang digunakan untuk mengkritik atau mengejek tokoh publik atau individu tertentu telah menjadi topik penelitian, yang menunjukkan adanya apresiasi positif dari kalangan akademisi terhadap jenis humor ini. Kecerdasan ini dapat dilihat dari cara ia mengungkapkan sentilan-sentilan yang menunjukkan kemampuan bahasa/linguistik yang efektif (Widiastuti, 2024). Gaya bahasa sindiran dan *roasting* keduanya terkait erat dengan humor yang mengkritik atau mengolok-olok secara halus atau tajam, karena *roasting* juga bertujuan untuk memberikan efek tawa dan keterkejutan bagi penonton. Berbeda dengan sindiran keras yang mungkin bersifat ofensif, *roasting* sering kali dilakukan dalam suasana yang telah disepakati oleh semua pihak, termasuk individu yang menjadi objek *roasting*. Fenomena *roasting* yang populer saat ini menunjukkan bahwa banyak selebriti dan tokoh publik secara aktif memilih untuk "di-roast" sebagai bagian dari citra mereka atau untuk kepentingan hiburan. Mereka memahami bahwa *roasting* merupakan bentuk penghargaan dalam komunitas komedi, di mana sindiran tidak hanya diterima tetapi diharapkan sebagai bagian dari dinamika acara. Dalam konteks ini, *roasting* mengalihkan fokus dari sindiran yang mungkin dianggap kasar atau menghina menjadi bentuk penghargaan yang humoris.

Sehubungan dengan itu, banyak stasiun televisi bersaing untuk menayangkan acara-acara TV dengan daya tarik yang beragam. Salah satu contoh menarik adalah acara televisi "Main Hakim Sendiri". Acara TV "Main Hakim Sendiri" adalah salah satu contoh program yang konsisten menggunakan gaya bahasa sindiran untuk menarik perhatian penonton dan menyampaikan pesan-pesan yang mendalam. Acara ini membahas berbagai topik sosial, politik, dan budaya dengan pendekatan yang kritis dan satirikal. Sindiran yang digunakan dalam acara ini tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga

sebagai sarana untuk mengkritik dan menyoroti masalah-masalah yang ada di masyarakat. Program ini adalah sketsa komedi dengan latar belakang ruang pengadilan yang memberikan hiburan yang khusus dan mengundang gelak tawa dengan *roasting* yang dilakukan oleh para pemainnya. Acara ini ditayangkan di NET TV, setiap hari Senin–Jumat pukul 21.00 WIB, dengan durasi 60 menit, dan juga dapat diakses kembali di saluran YouTube resmi.

Sebagai data awal yang membuktikan adanya penggunaan gaya bahasa sindiran dalam acara “Main Hakim Sendiri”, peneliti mengutip data dari tuturan antar pemain. Berikut disajikan potongan percakapan dalam acara “Main Hakim Sendiri” yang mengandung gaya bahasa sindiran.

- Juri : “Menurut saya Salma ini tidak bersalah.”
Yang Mulia : “Kenapa?”
Juri : “Oleh karena itu Salma harus kita hukum.”
Pembela : “Loh kan ga salah.”
Juri : “Iya, karena **lebih mudah menghukum orang yang tidak bersalah daripada menghukum orang yang jelas-jelas bersalah.**”

Kalimat tersebut termasuk gaya bahasa sindiran ironi. Ironi terjadi ketika ada perbedaan antara makna harfiah dari apa yang dikatakan dengan makna yang sebenarnya dimaksudkan. Dalam kalimat ini, ironi terletak pada pernyataan bahwa “lebih mudah untuk menghukum orang yang tidak bersalah”, yang jelas-jelas tidak logis atau masuk akal dalam konteks pengadilan atau sistem hukum yang adil. Penyampaian ironi ini dimaksudkan untuk menyoroti paradoks atau ketidakseimbangan dalam cara sistem hukum yang sering ditemui, yaitu memperlakukan kasus-kasus hukum, dengan menyatakan kebalikannya dari apa yang diharapkan atau dianggap adil. Ironi digunakan di sini untuk mengkritik atau menyindir pemahaman yang salah atau kebijakan yang tidak tepat dalam penegakan hukum.

Selain penelitian ini, penelitian sebelumnya tentang gaya bahasa sindiran telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Riset pertama dikaji oleh Kharisma Putri Cahyani, Yudha Tria Ariansyah, dan Achmad Abimubarak

(2022) dalam jurnal "Referen" dengan judul "Gaya Bahasa Ironi *Stand Up Comedy* Mamat Al Katiri Dalam Konten Youtube Somas". Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa gaya bahasa ironi dapat membuat komedi menjadi lebih bebas dan menyajikan lelucon tanpa batasan, dengan menggunakan sindiran yang halus namun tajam tanpa harus sarkastik. Riset kedua dikaji oleh Fina Afrianti, Mangatur Sinaga, dan Zuhafizh (2024) dalam jurnal "Pendidikan Tambusai" berjudul "Gaya Bahasa Sindiran dalam Komentar Akun Instagram Sabyan Gambus". Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang berjumlah keseluruhannya 66 data, bahwa gaya bahasa sindiran yang paling umum digunakan adalah sarkasme, dengan didapatkan 45 data, dibandingkan gaya bahasa sindiran sinisme yaitu 19 data, dan gaya bahasa sindiran ironi yaitu 2 data. Riset ketiga dikaji oleh Ahmad Nur Cahyo, Timbul Apri Ardinata Manullang, dan Muhammad Isnain (2020) dalam ASAS: Jurnal Sastra, berjudul "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangian Jason Ranti". Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa diksi yang digunakan pada lirik lagu bahaya komunis bersifat sindiran pedas, dan kurang enak didengar. Sarkasme yang timbul dari lirik lagu bahaya komunis tidak hanya merusak estetika lagu tetapi juga etika yang dapat berdampak pada kerusakan penafsiran dan karakter bagi penikmatnya. Riset keempat dikaji oleh Meli Afrodita, Dwi Ismawati, Dwi Lyna Sari, Lazfihma, dan Fina Hiasa (2023) dalam Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia, berjudul "Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Kiky Saputri untuk Kritik Sosial pada Tayangan Lapor Pak!". Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa penggunaan bahasa sindiran dapat diterapkan dalam melakukan kritik sosial, sebab akan meminimalisir terjadinya konflik karena dibalut oleh kalimat-kalimat humor. Terlebih undang-undang ITE yang dapat mengancam apabila melontarkan kritikan terlalu pedas di jagad sosial media. Riset kelima dikaji oleh Rahmat Selisih Mara dan Rajab Bahry (2019) dalam Jurnal Bahasa dan Sastra, berjudul "Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam Syair Didong Jalu Arita Mude dan Biak Cacak". Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa syair dalam "Didong Jalu Ariita Mude dan Biak Cacak" merupakan kritik terhadap latar belakang sosial klub dan

cara bermasyarakat kedua klub. Gaya bahasa sindiran yang dominan dalam syair “Didong Jalu Arita Mude dan Biak Cacak” adalah sarkasme dengan jumlah 14 data, dari jumlah keseluruhan yaitu 43 data.

Alasan peneliti memilih acara "Main Hakim Sendiri" sebagai objek kajian karena acara TV tersebut mengandung kegiatan *roasting*, yaitu sebuah bentuk komedi di mana seseorang menjadi sasaran lelucon dan kritikan tajam namun dengan tujuan hiburan. Kegiatan *roasting* dalam acara ini menarik perhatian peneliti karena dapat memberikan wawasan tentang dinamika sosial, cara penyampaian kritik yang humoris, serta dampaknya terhadap emosi dan persepsi pendengar. *Roasting* di acara “Main Hakim Sendiri” tidak hanya menargetkan bintang tamu, tetapi juga adanya saling sindir antar sesama pemain, menambah keseruan dan kelucuan dalam setiap episodenya. Sandy (dalam Rahmawati, 2023) mengatakan bahwa “*Komposisi bintang muda sebagai pendukung utama dan hadirnya beberapa selebritis senior ataupun tokoh dengan latar belakang yang berbeda tentu akan menjadi warna baru yang akan menyegarkan layar kaca Indonesia*”. Selain adanya kegiatan *roasting*, acara "Main Hakim Sendiri" memiliki konsep yang unik dan berbeda dari acara TV lainnya. Konsep acara ini menggambarkan suasana seolah-olah berada di ruang persidangan, dengan alur cerita yang menarik dan terstruktur dengan baik. Olwin Pangaribuan (dalam Bahring 2023) berpendapat bahwa “*acara Main Hakim Sendiri mengembangkan sebuah tayangan cerita sketsa komedi dengan latar situasi persidangan di negara antah berantah. Di sana berbagai kasus yang dekat dan jadi perbincangan masyarakat akan disidang oleh perangkat persidangan. Mulai dari pimpinan sidang, pembela, hingga penuntut akan menjalani persidangan, tentu dengan cerita canda, yang dikemas dengan melibatkan bintang tamu selebritis atau figur terkenal yang akan berperan sebagai terdakwa ataupun saksi*”. Setiap episodenya menampilkan konflik yang jelas dan resolusi yang memuaskan, menjadikan acara ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pengalaman menonton yang berkesan. Acara ini seringkali membahas isu-isu sosial, politik, dan budaya yang aktual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia saat ini. Acara ini menampilkan

cerita-cerita yang penuh dengan ketegangan dan kejutan, seperti dalam sebuah drama, di mana penonton diajak untuk mengikuti perkembangan cerita secara aktif. Melalui kajian ini, peneliti berharap dapat memahami lebih dalam bagaimana *roasting* sebagai sebuah bentuk komedi diterima dan dipersepsikan oleh penonton, serta kontribusinya terhadap pembentukan opini publik dan interaksi sosial. Acara "Main Hakim Sendiri" tidak hanya populer di televisi, tetapi juga di platform media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, Facebook, Twitter dan lainnya.

Gaya bahasa sindiran dapat dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, dengan tujuan memahami bentuk-bentuk gaya bahasa ironi, sinisme, dan sarkasme, serta memberikan dampak positif pada pembelajaran bahasa Indonesia. Menggunakan acara televisi populer sebagai objek penelitian dapat membuat pembelajaran bahasa Indonesia lebih menarik dan relevan bagi siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, karena siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang dipelajari. Salah satu implikasi pembelajaran adalah penggunaan teks anekdot, yang merupakan cerita singkat dengan unsur lucu dan kritik yang menyindir. Membuat teks anekdot dari acara komedi dapat memberikan manfaat mulai dari hiburan hingga pemahaman yang lebih dalam tentang interaksi dengan humor dan kritik.

Dengan merujuk pada konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, serta hasil penemuan mengenai penggunaan gaya bahasa sindiran dalam acara TV "Main Hakim Sendiri", peneliti berniat untuk melakukan penelitian dengan judul "Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara TV "Main Hakim Sendiri" dan implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia". Tujuan penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman tentang gaya bahasa sindiran serta meningkatkan kemampuan dalam memahami teks anekdot dan meningkatkan keterampilan komunikasi secara efektif. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengajaran bahasa Indonesia, terutama dalam hal penggunaan gaya bahasa sindiran sebagai alat pembelajaran. Kontribusi berharga ini bisa menjadi bagian penting dalam pengembangan kurikulum dan media pengajaran yang lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik tuturan ironi, sinisme, dan sarkasme dalam acara Main Hakim Sendiri?
2. Apa makna tuturan ironi, sinisme, dan sarkasme dalam acara Main Hakim Sendiri?
3. Apa implikasi ironi, sinisme, dan sarkasme dalam acara Main Hakim Sendiri terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, didapatkan tujuan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakteristik tuturan ironi, sinisme, dan sarkasme dalam acara Main Hakim Sendiri.
2. Mendeskripsikan makna tuturan ironi, sinisme, dan sarkasme dalam acara Main Hakim Sendiri.
3. Mendeskripsikan implikasi tuturan ironi, sinisme, dan sarkasme dalam acara Main Hakim Sendiri terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori bahwa gaya bahasa sindiran dapat digunakan untuk mengkritik orang tanpa menyakitkan atau menyinggung perasaan orang yang dikritik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian linguistik dengan membuktikan dan memperjelas bagaimana sindiran digunakan secara efektif dalam konteks media. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana sindiran dapat digunakan sebagai alat retorik dalam menyampaikan kritik dan humor, serta dampaknya terhadap pendengar.

1.3.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat dengan memperkaya pembelajaran siswa mengenai penggunaan gaya bahasa, terutama gaya bahasa sindiran ironi, sinisme, dan sarkasme dalam berbagai jenis video atau film. Dengan menganalisis penggunaannya dalam acara televisi, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu memperkaya pemahaman tentang variasi bahasa Indonesia dan mengembangkan keterampilan berbahasa yang lebih kreatif dan kritis. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang penggunaan gaya bahasa sindiran yang kreatif dalam berbagai konteks pembelajaran, bertujuan untuk mendorong kreativitas siswa dalam mengaplikasikan gaya bahasa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dan referensi dalam pembelajaran semantik atau topik yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2022). *Apa Itu Roasting dalam Komedi? Begini Perbedaannya dengan Bullying*. Diakses 5 Juli 2024. <https://www.suara.com/news/2022/10/06/134139/apa-itu-roasting-dalam-komedi-begini-perbedaannya-dengan-bullying>
- Afrianti, F., Sinaga, M., & Zuhafizh, Z. (2024). Gaya Bahasa Sindiran dalam Komentar Akun Instagram Sabyan Gambus. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2103—2108. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12708>
- Afrodita, M., Ismawati, D., Sari, D. L., Lazfihma., & Hiasa., (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Kiky Saputri untuk Kritik Sosial pada Tayangan Lapor Pak!. *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*, 8(1), 87—96. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/19584>
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Amilia, F., & Anggraeni, A. W. (2017). *Semantik (Konsep dan Contoh Analisis)*. Malang: Madani.
- Ansori, D. R., & Putri, I. P. (2021). Analisis Produksi Program Televisi di Tvone (Proses Produksi Program Televisi “Ayo Hidup Sehat” di PT. Lativi Media Karya Pulo Gadung Jakarta Timur). *Proceeding of Management*, 8(5), 6710—6719. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16635/16343>
- Apriyanti, S. (2019). Analisis Produksi Program Saliha Net TV. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44169/1/SISKA%20APRIYANTI-FDK.pdf>
- Arianita, E., & Aini, F. D. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Kalangan Muda di Media Sosial “Instagram”. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(4), 29—39. <https://prin.or.id/index.php/cendikia/article/view/446>
- Arisnawati, N. (2020). Gaya Bahasa Sindiran Sebagai Bentuk Komunikasi Tidak Langsung dalam Bahasa Laiyolo. *Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*,

18(2),

136—148.

<https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/medanmakna/article/view/2314>

Asfiah, W., Buati., Firmansyah, F. A., & Amilia, F. (2024). *Belajar Metik (Mengkritik dengan Menggelitik)*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Auliyani, F., Kustina, R., & Kasmi, H. (2022). Analisis Gaya Bahasa pada Puisi "Rencong" Karya Fikar W Eda dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 1—10, <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/498>

Aziz, A. (2022). Gaya Bahasa dalam Rubrik Republika.co.id Murid belajar di Rumah: Stres Orang Tua dan Kendala Lainnya, Penulis Andri Saubani Edisi 18 Maret 2020 dan Rubrik Kumpulan Anak Daring Orang Tua Pusing, Penulis Eva Puspita Nuraini Edisi 27 Oktober 2020 Kajian Ironi, Sinisme, dan Sarkasme. *Jurnal Sasindo Unpam*, 10(1), 76—92. <https://www.researchgate.net/publication/361210250>

Bahring, J. (2023). *Program 'Main Hakim Sendiri' Hadir di Net TV, Tayang Mulai 6 November 2023*. Diakses 5 Juli 2024. <https://www.gramedia.com/bestseller/cara-menulis-daftar-pustaka/>

Bahrurozak, M. (2019). Telaah Gaya Sindiran dalam Tuturan Stand Up Comedy pada Akun Youtube DPR RI. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. <https://www.semanticscholar.org/paper/TELAAH-GAYA-SINDIRAN-DALAM-TUTURAN-STAND-UP-COMEDY-Bahrurozak/bc17347ce8e537af77ac3f7d36dd0528eb67cc36>

Busairi, M. (2022). Gaya Bahasa Sindiran dalam Instagram Komik KITA: Kajian Stilistika. *Jurnal Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 16(2), 227—242. <https://mabasan.kemdikbud.go.id/index.php/MABASAN/article/view/526>

Cahyani, K. P., Ariansyah, Y. T., & Abimubarak, A. (2022). Gaya Bahasa Ironi Stand Up Comedy Mamat Al Katiri dalam Konten Youtube Somasi. *Jurnal Referen*, 1(2), 167—175.

<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/referen/article/download/10246/3324/30284>

- Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnan, M. (2020). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti. *Jurnal Sastra*, 9(1), 6—22. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ajs/article/view/18329>
- Dia, R., Finata, D., & Noviyanti, S. (2023). Peran Dan Fungsi Bahasa Dalam Kehidupan Manusia Di Era Industri 4.0. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 11124—11133. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6222>
- Fachruddin, A. (2015). *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV Andioffset.
- Fauzyah, N. (2023). Analisis Medan Makna dan Komponensial pada Nama Flora Unik. *Jurnal Nuansa Indonesia*, 25(2), 241—253. <https://jurnal.uns.ac.id/ni/article/download/81776/43242>
- Hasanuddin, M. I. (2020). Pengetahuan Awal (Prior Knowledge): Konsep dan Implikasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(2), 217—232. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/860/605/>
- Indriani, E., Dalimunthe, S. F., & Surip, M. (2022). Analsis Wacana pada Roasting Kiki Syahputri terhadap Eric Tohir Menggunakan Teori Norman Fairclough. *Jurnal Unimed*, 33(2), 120—137. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/view/35589>
- Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis NilaiNilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Satwika (Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial)*, 3(2), 155—164. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JICC/article/view/10244>
- Julianto, I. R. (2022). Potensi Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Berintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal Metamorfosa*, 11(1), 71—82. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/download/2065/1437/>
- Jundi, M., & Kasan, Y. (2021). *Gaya dan Makna Bahasa Tulisan: Kajian Deskriptif*

- Chat Mahasiswa kepada Dosen. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 290—315.
<https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/jtbi/article/view/4587/1649>
- Junita, L., Emilda., & Maulidawati. (2022). Analisis Gaya Bahasa dan Diksi dalam Acara Humor Stand Up Comedy Season 7 di Kompas TV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 49—63.
<https://ojs.unimal.ac.id/kande/article/view/7237>
- Kaharuddin., Angreani, D., & Abbas, A. (2022). Gaya Bahasa Ustadz Muhammad Nur Maulana dalam Acara Islam itu Indah. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12), 1611—1616.
<https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/2164>
- Kema, W. (2023). “Standupindo Jatinangor” Pusat Komedi dan Nafas Baru Perjuangan di Jatinangor. Diakses 4 Juli 2024.
<https://wartakema.com/standupindo-jatinangor-pusat-komedi-dan-nafas-baru-perjuangan-di-jatinangor/>
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khotimah, N. (2019). Analisis Satirepada Status Twitter dan Instagram Sujiwo Tejo dalam Perspektif Komunikasi Dakwah. *Tesis*: UIN Walisongo Semarang.
<http://eprints.walisongo.ac.id/12140/>
- Khuluqie, M. A., Purwanto, B. E., & Triana, L. (2022). Gaya Bahasa Ironi dan Sarkasme dalam Kolom Komentar Akun Instagram Tempodotco dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(2), 160—168.
<https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/211>.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kusno, A., & Rusbiyantoro, W. (2020). Gaya Bahasa Pidato Jokowi dalam Pembukaan Annual Meetings IMF-World Bank Group di Bali. *Jurnal Kajian Bahasa*, 9(1), 72—89.
https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article/view/995
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1—10. <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/8>
- Mara, R. S., & Bahry, R. (2019). Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam Syair Didong Jalu Arita Mude dan Biak Cacak. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 13(1), 61—79. <https://jurnal.usk.ac.id/JLB/article/view/12946>
- Mardiatussadah, E., Maspuro, U., & Sutri. (2024). Gaya Bahasa Ironi, Sinisme, Dan Sarkasme Pada Kolom Komentar Instagram @Mgdalenaf. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 336—345. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/8386>
- Marlindawati, L., Jumadi., & Dewi, D. W. C. (2023). Gaya Bahasa Dakwah pada Laman Instagram Kadam Sidik sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Teks Ceramah . *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 1(4), 1—14. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/argopuro/article/view/1059>
- Masruchin, U. N. (2017). *Buku Pintar Majas, Pantun, dan Puisi*. Yogyakarta: Huta Publisher.
- Mayong., Mulya, M. A., & Salam. (2019). Kajian Stilistika dalam Indonesia Lawyers Club. *Universitas Negeri Makassar*, 1—16. <https://eprints.unm.ac.id/14280/>
- Mulyani, A. S., Nurishlah, L., & Fahira, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 561—568. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/8946>
- Mulyanto, A., Probowati, A. R., & Purnamasari, R. (2023). Gaya Bahasa Sindiran dalam Video Tiktok Rian Fahardhi. *Jurnal Semantik*, 12(2), 141—160. <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/3826>
- Ningrum, S. A., Roni., & Nurhadi, D. (2023). Teknik Humor Bahasa pada Pertunjukan Konto Grup Komedia 東京 03 (Tokyo Zero San). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2629—2648. <https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/download/641/472/>

- Niwanda, A., Harahap, M. A., & Rahmadani, P. (2024). Bahasa dan Budaya Sebagai Cerminan Kepribadian Seseorang Perspektif Kasus Budaya Jawa. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 184—192. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/1485>
- Nurmala, E., & Hambali, N. I. N. (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Indonesia Dalam Film Habibie Dan Ainun 2012. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1), 106—113. <https://prin.or.id/index.php/JURRIBAH/article/view/1146>
- Nuramila, R. K. (2024). Perbandingan Makna Semantik Bahasa Indonesia dengan Bahasa Daerah Gorontalo . *Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(1), 98—103. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/BLAZE/article/view/843>
- Nurwanda. (2017). Gaya Bahasa Sindiran oleh Warganet dalam Kolom Komentar Instagram Selebgram Lucinta Luna. *Skripsi: Universitas Hasanuddin Makassar*. http://repository.unhas.ac.id/1927/1/F11116007_skripsi_02-09-2020%201-3.pdf
- Oktavia, W. (2019). Semantik Ragam Makna pada Judul Film Azab di Indosiar. *Jurnal Caraka*, 5(2), 132—140. <https://j.ustjogja.ac.id/index.php/caraka/article/download/3179/pdf/8758>
- Pamungkas, S. (2024). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Andi.
- Pertiwi, T., & Rosmiati, A. (2022). Analisis Stilistika Ujaran Tokoh Utama dalam Film Dilan 1990 dan Dilan 1991. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(1), 163—171. <https://media.neliti.com/media/publications/445918-none-95c6ba63.pdf>
- Rachelparris. (2023). *Apa itu Sketsa Komedi: Definisi dan Contoh*. Diakses 5 Juli 2024. <https://g.co/kgs/LVo9uUE>
- Rahmawati, T. D. (2023). *Desta, Tora Sudiro, hingga Jessica Iskandar 'Main Hakim Sendiri' di NET TV*. Diakses 5 Juli 2024 <https://www.kapanlagi.com/showbiz/celebriti/desta-tora-sudiro-hingga-jessica-iskandar-main-hakim-sendiri-di-net-tv-426b60.html?page=4>
- Rayendra, P. (2022). *Apa Itu Roasting di Dunia Stand Up Comedy dan Bagaimana Sejarahhnya?*. Diakses 5 Juli 2024.

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4708266/apa-itu-roasting-di-dunia-stand-up-comedy-dan-bagaimana-sejarahnya>

- Revita, Y., Marsidin., & Sulastri. (2023). Peran Bahasa dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan. *Journal on Education*, 5(2), 2981—2987. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/949>
- Reza, A., & Nurmalisa, D. (2023). Bentuk dan Fungsi Gaya Bahasa Sindiran dalam Acara Somasi di YouTube. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 4(02), 32—43. <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/986>
- Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual atau dengan Aplikasi. *Jurnal Develop*, 6(1), 33—46. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ep/article/download/4389/2205/>
- Safitri, L., Widyadhana, W., Salsadila, A., Ismiyanti, M., Utomo, A, P. Y., & Yuda., R. K. (2023). Analisis Kalimat Teks Anekdote pada Buku Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 396—414. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1876>
- Sahrina., Faridah., & Devianty, R. (2024). Analisis Penggunaan majas pada Anggota Stand Up Comedy di YouTube. *Sintaksis : Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(5), 30—57. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/sintaksis/article/download/975/1182/4735>
- Saputra, A. (2023). Analisis Wacana Program Laporan Pak! Episode Roasting Kiky Saputri terhadap Menteri BUMN Erick Thohir Trans 7. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. <http://repository.uin-suska.ac.id/73281/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- Sari, I. P., Febriyanti, F., Ujung, T. A., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 22—32. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurnaldiksa/article/download/15891/7910>
- Savitri, A. D., & A'yunia, W. K. (2022). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks

- Anekdot pada Video Roasting oleh Komika dalam Media Sosial YouTube. *Jurnal Unesa*, 9(4), 56—67. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/46104/38891>
- Setyangga, B. S., Budiana, N., & Toha, M. (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran dalam Konten Channel Youtube Animasi Tekotok Tinjauan Pragmatik. *Journal on Education*, 6(1), 6389—6397. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3845>
- Sipangpang, A. D. R., Astuti, C. I., Ramayani, J., & Sari, Y. (2024). Peran Semantik dalam Komunikasi Sehari-Hari: Analisis Terhadap Makna Kata-Kata dalam Interaksi Sosial. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 5(6), 189—193. <https://ojs.co.id/1/index.php/jlpi/article/view/1503>
- Suandi, N. (2014). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Susiati. (2020). Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran. Universitas Iqra Baru. <https://osf.io/8sc9f/download/>
- Syadza, N. D. (2023). Konstruksi Sosial Lucu Melalui Komedi pada Program Acara Televisi Lapor Pak!. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75299/1/NANDYA%20DESTHALIA%20SYADZA.FISIP.pdf>
- Tanjung, A. S. (2023). Analisis Teknik Riffing Public Speaking Komika Ramos Ambarita dalam Menarik Minat Audiens untuk Menonton Stand Up Comedy. *Skripsi: Universitas Medan Area*. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/21891/1/198530084%20-%20Ade%20Satria%20Tanjung%20-%20Fulltext.pdf>
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Triastuti, S. (2023). Ragam Makna Semantik pada Lagu Dunia Tipu-Tipu Karya Yura Yunita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 107—118. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/download/8168/4057>
- Utami, E. S. (2023). Implikasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Terhadap Badan Pengawasan Pemilu (Pemilihan Umum) pada Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) Serentak di Provinsi Riau. *Jurnal Online*

- Mahasiswa (JOM)*, 10(1), 1—14.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFHUKUM/article/viewFile/34748/33312>
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri.
- Widayawati, I., Indayani., & Nurhadi, T. (2023). Analisis Gaya Bahasa Sindiran Pemain dalam Acara Lapor Pak di Stasiun Televisi Trans 7. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 121—127 <https://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1246>
- Widiastuti, R., Nurmiyanti., & Charlina. (2024). Analisis Wacana Kritis ”Kiky Saputri Roasting Ganjar Pranowo” Lapor Pak. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 893—904. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7961>
- Yuliana, R., Wardarita, R., & Fitriani Y. (2022). Analisis Bahasa Sindiran dalam Acara Lapor Pak di Stasiun Televisi Trans 7. *Seminar Nasional Pendidikan*, 23—30. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/8256>